

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis mencari atau mengambil data langsung yang ada di lapangan bukan berasal dari studi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Makan SFA Steak & Resto Karanganyar dengan fokus penelitian mengenai implementasi standar halal dan standar *thayyib* pada produk pangan yang ditawarkan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, hal ini dikarenakan bahwa di dalam penelitian ini peneliti berusaha mengeksplor atau mengembangkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikannya dalam bentuk data tertulis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengambil data penelitian yaitu di :

Nama : Rumah Makan SFA Steak & Resto

Alamat : Jalan Kapten Mulyadi, Badran Asri, Cangakan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, 57713.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Proses pelaksanaan pengambilan data penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2019. Adapun waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan oleh informan.

#### D. Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah implementasi standar halal dan *thayyib* pada produk pangan yang ditawarkan oleh pihak manajemen Rumah Makan SFA Steak & Resto Karanganyar kepada konsumen.

#### E. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan didapat dan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber utama yakni pelaku bisnis (Sugiyono, 2013). Sedangkan data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan narasumber dari beberapa pihak yang berkepentingan di Rumah Makan SFA Steak & Resto Karanganyar.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari orang kedua atau melalui informasi dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan definisi sumber data sekunder yang telah disebutkan, maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, atau karya ilmiah yang sesuai dengan tema penelitian ini.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data diantaranya adalah :

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dengan narasumber secara langsung untuk menggali informasi melalui media tanya jawab oleh kedua belah pihak sehingga mendapatkan maksud dan tujuan tertentu

(Moleong, 2000). Penulis menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara dan alat perekam untuk mempermudah dalam proses pengambilan data di lapangan. Guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan wawancara dengan pihak manajemen Rumah Makan SFA Steak & Resto Karanganyar. Beberapa narasumber atau informan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Narasumber Wawancara**

No	Nama	Jabatan
1	Sheila Monica	Manajer
2	Sri Wahyuni	Bendahara
3	Endra Setyanta	<i>Product Development</i> & Tim Manajemen Halal
4	Endra Setyanta	<i>Product Development</i> (Kepala Gudang)
5	Parni	Kepala Produksi
6	Reza Ari Purnama	Pelayan (server)
7	Muhammad Hasan Basri	Konsumen

## 2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan catatan atas suatu peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau sebuah karya dari seseorang (Sugiyono, 2013). Metode dokumentasi dilakukan untuk mengambil bukti-bukti dari penggalian data, baik secara audio maupun visual. Beberapa sumber informasi dalam metode ini berasal dari jurnal, karya ilmiah, dan *website* Rumah Makan SFA Steak & Resto Karanganyar. Pada metode dokumentasi penulis menggunakan alat bantu kamera dan handphone untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data di lapangan.

### G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual dan operasional variabel merupakan sebuah petunjuk yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Melalui definisi operasional variabel, maka seorang peneliti akan mengetahui poin-poin dari suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
Sistem Jaminan Halal	Sistem Jaminan Halal (SJH) adalah sebuah sistem yang mengelaborasi, menghubungkan, mengakomodasikan, dan mengintegrasikan konsep-konsep syariat Islam khususnya terkait dengan halal dan haram, etika usaha dan	Sistem Jaminan Halal (LPPOM MUI, 2008)	1. Kebijakan Halal 2. Tim Manajemen Halal 3. Pelatihan dan Edukasi 4. Bahan Produk 6. Fasilitas Produksi 7. Prosedur Tertulis 8. Kemampuan Telusur 9. Penanganan Produk yang Tidak Memenuhi Kriteria 10. Audit Internal	1. B.1.a – B.1.e 2. B.2.a – b.2.d 3. B.3.a – b.3.h 4. B.4.a – B.4.q 5. B.5.a – B.5.f 6. B.6.a – B.6.j 7. B.7.a 8. B.8.a – B.8.c 9. B.9.a – B.8.d 10. B.10.a – B.10.d 11. B.11.a – B.11.c

	manajemen secara keseluruhan, prosedur dan mekanisme perencanaan serta implementasi dan evaluasinya.		1. Kaji Ulang Manajemen	
Standar Makanan Halal dan <i>Thayyib</i>	Shihab (1997) Produk yang <i>Thayyib</i> adalah makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi yakni produk yang benar-benar baik.	Kebersihan dan kesucian, sumber makanan yang halal, tidak merusak fisik dan mental, tidak mengandung unsur <i>syubhat</i> (Thabrani, 2018)	1. Kebersihan dan Kesucian 2. Sumber yang Halal 3. Tidak Merusak Fisik dan Mental (menyehatkan) 4. Tidak Mengandung Unsur <i>Syubhat</i>	C.1 – C.17

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh dilapangan secara sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang digunakan dalam proses analisis data, diantaranya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mencatat seluruh data yang ada di lapangan secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan aktifitas merekam data secara menyeluruh, kemudian memilih data sesuai dengan topik penelitian untuk mempermudah dalam menentukan polanya.

2. Penyajian Data

Dalam model penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data dijelaskan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar variabel, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis masih bersifat sementara dan belum tetap, sehingga masih dapat berubah apabila terdapat data-data kuat yang mendukung tema penelitian pada tahap selanjutnya. Namun apabila kesimpulan awal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2013).

